

ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait partisipasi berbasis masyarakat dalam upaya pengembangan wisata halal di wisata Pantai Rindu Labang, Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari partisipasi dengan basis masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Rindu dalam upaya pengembangan wisata halal dengan indikator partisipasi masyarakat, manfaat ekonomi dan pemeliharaan budaya.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif yang bersifat deksriptif serta cenderung menggunakan analisis riset dengan pendekatan induktif, dan teknik pengumpulan data melalui dilakukan observasi secara langsung objek penelitian, wawancara kepada pihak-pihak terkait yang bersangkutan dengan penelitian penulis lalu, dan dokumentasi sebagai bukti dan untuk memperkuat data yang dimiliki oleh penulis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi berbasis masyarakat yang ada di wisata Pantai Rindu sudah memenuhi tiga indikator dalam konsep *community based tourism* (CBT) diantaranya; partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata halal di Pantai Rindu mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelaksanaannya; manfaat ekonomi dalam pengembang wisata Pantai Rindu yang dirasakan oleh masyarakat lokal, penjual UMKM, tukang parkir, dan juga karyawan; dan yang terakhir pemeliharaan budaya dalam pengembangan wisata juga dijaga dan ikut melestarikan tradisi yang sudah turun-temurun, seperti rutinitas pengajian (yasinan) setiap hari kamis malam jum'at yang dilaksanakan oleh pengelola dan mengajak para karyawan, tukang parkir, penjual UMKM, dan beberapa masyarakat sekitar, serta jam tutup operasional yang lebih awal di hari kamis dikarenakan masyarakat budaya masyarakat sekitar yang melaksanakan yasinan setiap hari kamis.

Kata Kunci : *Community Based Tourism* (CBT), Pariwisata, Wisata Halal

ABSTRACT

This study discusses community based tourism participation in efforts to develop halal tourism in Pantai Rindu Labang tourism, Bangkalan. This study aims to determine the implementation of community based participation in the management of Pantai Rindu tourism in efforts to develop halal tourism with indicators of community participation, economic benefits and cultural maintenance. The research method used by the author is qualitative research that is descriptive and tends to use research analysis with an inductive approach, and data collection techniques through direct observation of research objects, interview with related parties concerned with the author's research, and documentation as evidence and to strengthen the data owned by the author.

The results of this study indicate that community based participation in Pantai Rindu tourism has met three indicators in the concept of community based tourism (CBT), including; community participation in the development of halal tourism in Pantai Rindu starting from planning, decision making, and implementation; economic benefits in the development of Pantai Rindu tourism felt by the local community, UMKM sellers, parking attendants, and also employees; and finally, cultural maintenance in tourism development is also maintained and helps preserve traditions that have been passed down from generation to generation, such as routine of religious studies (yasinan) every Thursday night which is carried out by the management and invites employees, parking attendants, UMKM sellers, and several local people, as well as earlier operational closing hours on Thursday due to the cultural community of the local people who carry out yasinan every Thursday.

Keywords: Community Based Tourism (CBT), Tourism, Halal Tourism